

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Lia Fitri Yanasari¹, Maryati Rahayu², Nastiti Edi Utami³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
Jalan Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340

Email: liafitri199@gmail.com¹, ayu.mr77@gmail.com², nastitiseem@gmail.com³ :

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan *Size* berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* hingga diperoleh 12 sampel perusahaan. Data diolah menggunakan *software* Eviews 9. Analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (regresi linear berganda) merupakan teknik pengujian dalam penelitian ini. Berdasarkan uji parsial (uji t), *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* berpengaruh positif terhadap Audit Delay, sedangkan *Size* tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Secara simultan (Uji F) *Profitabilitas*, *Solvabilitas* dan *Size* berpengaruh terhadap Audit Delay. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 66,72%. dan sisanya 33,28% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Kata kunci : *Profitabilitas, Solvabilitas, Size, Audit Delay*

ABSTRACT

This research purposed to know and to examine the influence Profitability, Solvability, and Size towards Audit Delay in Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. The sampling method used was purposive sampling to obtain 12 sample companies. The data is processed using Eviews 9 software. Descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing (multiple linear regression) are the testing techniques in this study. Based on the partial test (t test), Profitability and Solvability have a positive effect on Audit Delay, while Size has no effect on Audit Delay. Simultaneously (F test) Profitability, Solvability and Size affect the Audit Delay. The results of the coefficient of determination can be concluded that the three independent variables affect the dependent variable by 66.72%. and the remaining 33.28% can be explained by other factors not included in this tresearch

Keywords: *Profitability, Solvability, Size, Audit Delay*

1. PENDAHULUAN

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit. Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan publik. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan, namun pada sisi lain, auditing adalah aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda.

Berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal dari internal perusahaan, internal kantor akuntan publik maupun lingkungan diluar perusahaan maupun akuntan publik. Waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan yang per tanggal 31 Desember akan semakin panjang bila kendala seperti kemampuan sumber daya manusia atau teknologi yang dimiliki perusahaan kurang memadai dalam menunjang kebutuhan penyusunan laporan keuangan. Begitu juga dengan kendala yang dihadapi akuntan publik dalam menyelesaikan auditnya akan semakin panjang bila sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal saham sendiri. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas lebih besar akan cenderung segera menyajikan laporan keuangannya dengan kata lain tidak terjadi *audit delay* (penundaan penyajian laporan keuangan). Berbeda dengan perusahaan yang tidak memperoleh profit, perusahaan cenderung memperlambat atau menunda penyajian laporan keuangannya dengan kata lain terjadi *audit delay*.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan dimata publik. Penelitian mengenai profitabilitas yang dilakukan oleh Estrini(2013) dan Amani (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda Hasil penelitian dari Kurniawan dan Herry (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Semakin rendah tingkat solvabilitas suatu perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek. Semakin tinggi tingkat solvabilitas dapat mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit (*audit delay* semakin panjang). Hasil penelitian Cahyanti (2016), *Solvabilitas* mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015), *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aktiva. Semakin besar

perusahaan maka semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Puspitasari dan Latrini (2014) ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar diproyeksikan mempunyai pengendalian yang baik didukung dengan sumber daya manusia yang banyak dan memiliki lebih banyak informasi yang dapat mendukung proses audit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Latrini (2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praweswari dan Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Perusahaan sektor property dan real estate masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam property dan real estate yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, masalah mengenai audit delay masih layak untuk diteliti, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”*

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, yang pada penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian kausal komparatif

merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 59 perusahaan

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian.

b. Data penelitian

Pada data ini penulis menggunakan data laporan keuangan (*financial report*) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan sampel. Data penelitian ini merupakan data gabungan dari data cross section dan time series sehingga berimplikasi terhadap jumlah data panel.

c. Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi (R²), analisis regresi linier berganda, uji F dan Uji t data panel.

3. LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel

dependen. Ketiga variabel independen penelitian ini adalah *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan *Size*. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Audit Delay

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16), *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Return On Asset (ROA) biasa juga disebut sebagai *ROI (Return On Investment)*, merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian ada *Return On Equity* yang menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

H1 : Terdapat pengaruh *profitabilitas* (ROA) terhadap audit delay.

Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2012) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio *solvabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER). Adapun rumu perhitungn DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

H2 : Terdapat pengaruh *solvabilitas* (DER) terhadap audit delay.

Size

Ukuran perusahaan menurut Rochimawati (2010) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan.

Perusahaan besar cenderung akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay, dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset.

Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio.

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$$

H3 : Terdapat pengaruh *size* terhadap audit delay.

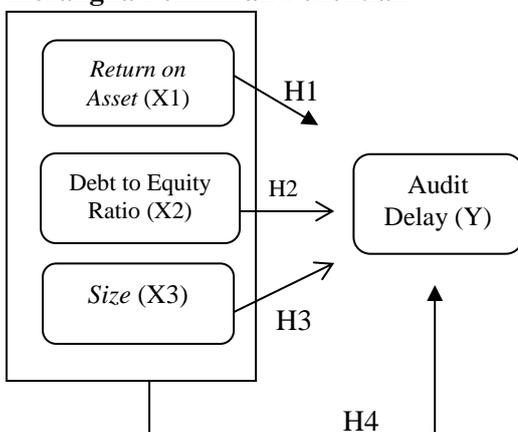
Audit Delay

Audit Delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahun perusahaan. Waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Audit delay merupakan hal yang sangat penting bagi seorang investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu, hal ini berdampak pada kualitas suatu perusahaan. Pengukuran atas audit delay dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil olahan penulis (2020)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Dari 59 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, 47 perusahaan yang mengalami kerugian dan data keuangan yang tidak lengkap, sehingga hanya diperoleh 12 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Nama perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonesia Tbk
2	ADHI	Adhi Karya Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	BSDE	Bumi Serpong Damai
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
8	PPRO	PP Properti Tbk
9	PTPP	PP (Persero) Tbk
10	RBMS	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
11	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
12	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Statistik Deskriptif

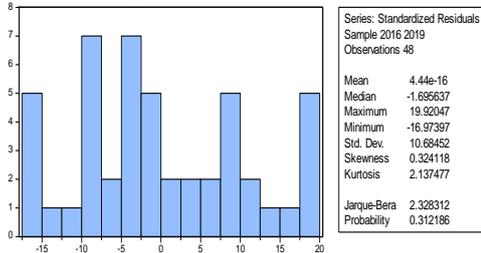
Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Audit Delay	ROA	DER	SIZE
Mean	48.00000	0.123604	0.504375	11.02323
Median	49.00000	0.056500	0.474000	11.31700
Maximum	87.00000	1.714000	1.659000	13.65900
Minimum	15.00000	0.003000	0.121000	5.908000
Std. Dev.	16.90021	0.256692	0.296018	2.128849
Skewness	-0.053694	5.193293	1.420852	-0.759289
Kurtosis	2.983738	32.15913	6.476529	2.617957
Jarque-Bera	0.023594	1916.272	40.32308	4.904074
Probability	0.988273	0.000000	0.000000	0.086118
Sum	2304.000	5.933000	24.21000	529.1150
Sum Sq. Dev.	13424.00	3.096875	4.118459	213.0039
Observations	48	48	48	48

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.312186 yang berarti $> 0,05$ artinya data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	ROA	DER	SIZE
ROA	1.000000	0.076147	-0.361407
DER	0.076147	1.000000	0.250640
SIZE	-0.361407	0.250640	1.000000

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel independent memiliki nilai korelasi $< 0,80$, sehingga semua variabel independent tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.971.628	6.205.740	-0.639993	0.5266
Profitabilitas	0.732925	5.169.523	0.141778	0.8881
Solvabilitas	-7.654.297	6.033.784	-1.268.573	0.2135
Ukuran Perusahaan	4.690.995	5.577.654	0.841034	0.4064

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada Tabel 5, seluruh nilai Probabilitas variabel independen > 0.05 dengan probabilitas *profitabilitas* (ROA) sebesar 0.8881, probabilitas *solvabilitas* (DER) sebesar 0.2135, dan probabilitas *size* sebesar 0.4064, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil regresi menggunakan tiga model pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/09/20 Time: 01:53
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.208.450	2.148.569	3.355.001	0.0016
Profitabilitas	0.194078	8.660.231	0.022410	0.0042
Solvabilitas	1.224.522	9.549.273	1.282.320	0.0000
Ukuran Perusahaan	-2.747.350	1.919.364	-1.431.386	0.1594

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.176.233	0.4432
Idiosyncratic random		1.318.258	0.5568

Weighted Statistics			
R-squared	0.696518	Mean dependent var	2.346.485
Adjusted R-squared	0.667225	S.D. dependent var	1.330.326
S.E. of regression	1.326.179	Sum squared resid	7.738.500
F-statistic	6.877.492	Durbin-Watson stat	1.463.453
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olahan Eviews (2020)

Uji persamaan regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk melihat pengaruh efisiensi profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Dari hasil pengujian random effect yang tersaji pada tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 72.08450(c) + 0.194078(x_1) + 12.24522(x_2) - 2.747350(x_3) + e$$

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai C (konstanta) sebesar 72.08450 artinya variabel independen dianggap konstan dengan arah positif. Variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam konstan atau tidak mengalami perubahan, maka audit delay adalah selama 72.08450 hari.
- b. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) sebesar 0.194078, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka audit delay akan bertambah selama 0.194078 hari. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan audit delay, semakin naik profitabilitas maka semakin bertambah audit delay.
- c. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas (X2) sebesar 12.24522, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka audit delay akan bertambah selama 12.24522 hari. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara solvabilitas dengan audit delay, semakin naik solvabilitas maka semakin bertambah audit delay.

- d. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -2.747350 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka audit delay akan berkurang selama 2.747350 hari.

Uji regresi secara parsial (uji t)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia, maka dilakukan dengan cara membuktikan nilai signifikan dengan $\alpha = 0.05$. Hasil pengujian secara parsial berdasarkan tabel 6 diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *profitabilitas* terhadap audit delay.
Profitabilitas (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0042 yang berarti < 0.05 . Dengan demikian, maka variabel *profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap audit delay. artinya semakin besar nilai profitabilitas, maka semakin kecil keterlambatan perusahaan dalam publikasi laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saemargani (2015). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Simatupang (2018) bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay
- b. Pengaruh *solvabilitas* terhadap audit delay.
Solvabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti < 0.05 . Dengan demikian, maka variabel *solvabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan

menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2016), namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) bahwa *Solvabilitas* perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

- c. Pengaruh *size* terhadap audit delay. *Size* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1594 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, maka *Size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini berarti cepat atau lambatnya pelaporan (audit delay) tidak dilihat dari perusahaan tersebut memiliki aset yang kecil atau besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indra (2012) dan Estrini (2013), bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel audit delay. namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

Uji koefisien regresi bersama-sama (uji F)

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil dari uji F diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0.000003 yang berarti < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *profitabilitas*, *solvabilitas* dan *size* berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan

property dan real esatate yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.66722 atau sebesar 66.72%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu *Profitabilitas*, *Solvabilitas* dan *Size* mampu mempengaruhi Audit Delay sebesar 66,72%, dan sisanya sebesar 33,28% merupakan kontribusi dari variabel yang lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian :

Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Proses penyelesaian audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena semakin lama penyelesaian audit maka laporan keuangan semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik.

Hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial *profitabilitas* dan *solvabilitas* berpengaruh positif terhadap audit delay, sedangkan *size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay. berdasarkan uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel *profitabilitas*, *solvabilitas* dan *size* berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan property dan real esatate yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2007). *Auditing: Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Amani, Fauziyah Althaf. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, Vol. 5(1)..
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: 251-270.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyanti, Dyna Nuzul; Sudjana, Nengah & Azizah, Devi Farah. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38 (1), 68-73.
- Estrini, Dwi Hayu & Laksito, Herry. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2 (2). 1-10
- Fauziyah Althaf. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay". *Jurnal Nominal* Vol.1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* (Vol. 1 No. 3 September 2011). Politeknik PalComTech.
- Andy. (2009). *Discovering Statistics using SPSS Third Edition*. London: Sage Publications.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). (2000). SFAC No. 2 . QualitativeCharacteristic of Accounting Information.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Varianada. (2000). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2(1): 63-75.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1 No.2 Oktober 2012). Universitas Budi Luhur.
- Kartika, Andi. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 16 (1), Hal 1-7.
- Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Ketut Dian dan Made Yeni. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan,

- Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay”. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali.
- Kurniawan, Anthusian Indra dan Herry Laksito.(2015). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang 12Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013)”. Diponegoro Journal of Accounting. ISSN:2337-3806. Vol 4(3).
- Prameswari, A.S dan Yustrianthe, R.H.(2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. Jurnal Akuntansi. 19 (1): 50-67.
- Puspitasari dan Latrini. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. Jurnal Akuntansi . Vol 8 (2).
- Saemargani, Fitria Ingg & Mustikawati, Indah. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. Jurnal Nominal. Vol 4 (2). 1-15.
- Simatupang, Laurencius; Putra, Wirmie Ekam & Herawaty, Netty. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 6(1). 45-62.